

Kepemimpinan Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui *Mini Workshop* Berbasis Produk Beriman (Produktif Memberi Manfaat) di SMP Negeri 3 Pagedongan

Asri Ratna Sari
SMP 3 Pagedongan Banjarnegara

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v10i.664](https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.664)Submitted:
30 April, 2023Accepted:
20 Mei, 2023Published:
24 Juli, 2023**Keywords:**

Differentiation; Mini Workshops; Products of Faith

ABSTRACT

The research aims to realize differentiated teaching student leadership at SMP Negeri 3 Pagedongan through mini workshops based on faith products (productive and beneficial). The implementation of activities starts in August 2022 to October 2022 at SMP Negeri 3 Pagedongan. Best experience procedures start with planning, implementation and follow-up plans. The planning stage begins with the identification of learning problems based on educational reports and initial assessments of teachers. Next identify real challenges. Implementation is carried out activities in the learning community, by carrying out learning planning and assessment activities. Then supervise the implementation of learning and reflection. The follow-up plan is used as a first step to improve the next activity. Data sources and data collection tools are the 2021 education report cards, students, teachers and the school environment. Data from students are in the form of initial assessment results and reflection results. While the data from the teacher is the result of periodic reflection. Data triangulation was carried out with documentation and testimonies from school residents and surrounding schools. Data from the school is an observation based on the implementation of differentiated learning at SMP Negeri 3 Pagedongan. The results of this study are the implementation of differentiated learning and increasing teacher competence in making good practices. The best result of this experience is an increase in the number of teachers who carry out differentiated learning in the second observation, the total score is 30 from the initial score of 8. Differentiated learning has been carried out, and the results of the differentiation of content, processes and products have been carried out. The conclusion from this best experience is that leadership in differentiated learning through mini workshops based on faith products is able to realize differentiated learning at SMP Negeri 3 Pagedongan in 2022.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:**Asri Ratna Sari**

SMP N 3 Pagedongan.

Jl. Raya Pesangkalan KM 12 Banjarnegara

Email: asrisari51@admin.smp.belajar.id

1. PENDAHULUAN

Sudah seharusnya guru berupaya menghadirkan pembelajaran yang berkualitas. Peserta didik berhak mendapatkan pemahaman yang bermakna. Ketika materi dan informasi yang diberikan dapat dipahami, mudah diingat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan, maka pembelajaran dapat dikatakan berkualitas [1]. Peserta

didik sebagai generasi penerus bangsa harus dikembangkan kualitasnya melalui proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan ditentukan dari mutu dan sistem yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik [2].

Inti dari pembelajaran terletak pada pembelajaran itu sendiri, karena keberhasilan peserta didik umumnya tergantung pada proses tersebut. Pemahaman elemen pembelajaran dapat diterima dengan mudah. Belum semua guru berupaya menghadirkan pembelajaran berkualitas, disadari atau tidak kompetensi guru memegang andil besar terhadap pembelajaran [3].

Mutu sebuah sekolah erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah. Pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi atau lembaga tergantung bagaimana pimpinan menggerakkan, mendorong, dan memberikan semangat bawahannya. Gaya kepemimpinan yang paling efektif mewujudkan mutu sekolah sebagai lembaga pendidikan, adalah kepemimpinan pembelajaran [4].

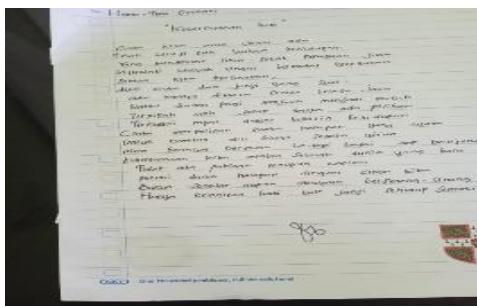
2. METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian kualitatif

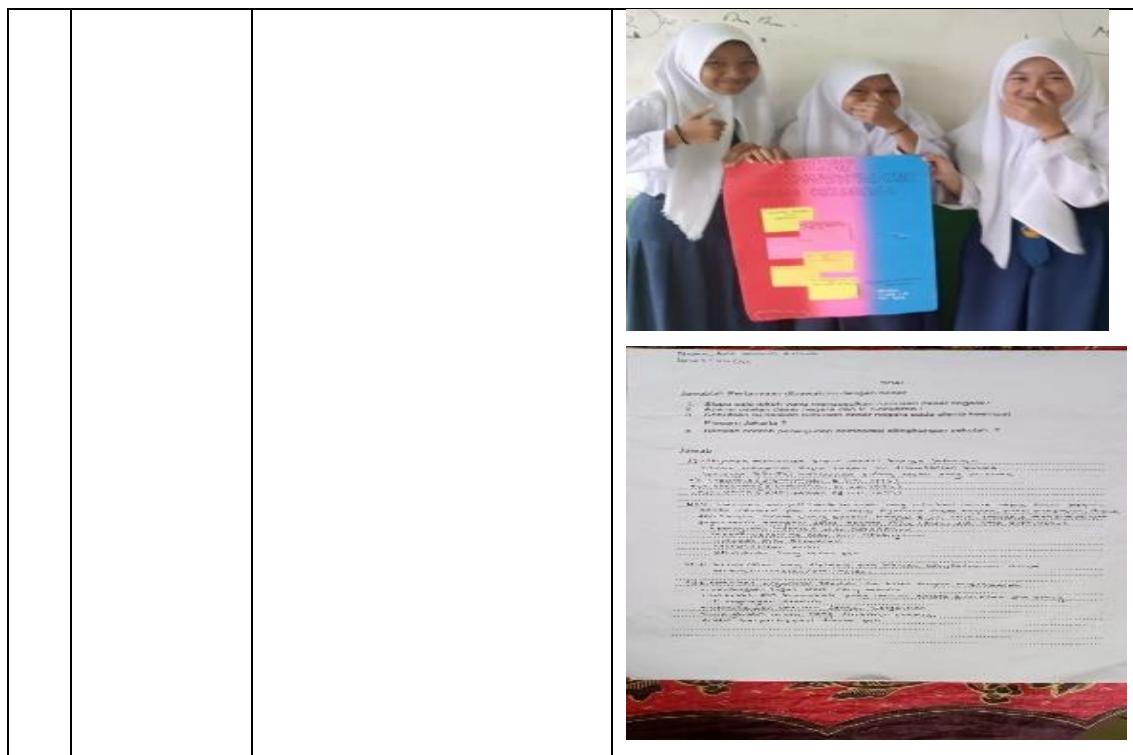
3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Tabel 1. Pendampingan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

NO	GURU MAPEL	PENDAMPINGAN DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	PENDAMPINGAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
1	Bahasa Indonesia	<p>a. Hasil asessmen awal: kesiapan belajar menulis puisi (dari 28 hanya 3 yang siap). Gaya belajar: visual dan auditori Minat: Menulis puisi dengan tulisan tangan, aplikasi note</p> <p>b. Modifikasi modul dengan model discovery</p> <p>c. diferensiasi proses: menganalisis puisi berdasar unsur batin secara individu dan kelompok -konten: belajar video, artikel, komik canva dalam flipped book dan cetak. -Produk: menulis puisi dengan tulisan tangan atau aplikasi note sesuai pilihan peserta didik</p> <p>d. Merancang assesmen keterampilan menulis puisi</p>	<p>Mendampingi sambil melakukan supervisi Diferensiasi konten dan proses:</p>  <p>Diferensiasi produk:</p> 

			https://youtu.be/2TNpT5Q5Bu4
2	Pkn	<p>a. Hasil asessmen awal: kesiapan belajar perumusan naskah pancasila (dari 20 hanya 3) yang siap). Gaya belajar: visual dan audio visual dan kinestetik Minat: membuat laporan perumusan dasar negara dengan menulis, membuat vlog, tiktok</p> <p>b. Modifikasi modul ajar dengan model discovery</p> <p>c. Merancang pembelajaran diferensiasi proses: memberikan pengalaman kontekstual secara individu dan kelompok</p> <p>-konten: menyediakan sumber belajar video, artikel, gambar dan konten virtual reality</p> <p>-Produk: tulisan tangan, video atau tiktok</p> <p>d. Merancang assesmen keterampilan berpikir kritis</p>	<p>Mendampingi sambil melakukan supervisi Diferensiasi proses:</p>  <p>Diferensiasi produk:</p> <p>https://youtu.be/lCVxg_KmSSc</p> <p>https://youtube.com/shorts/t_SZwsmPrss</p>  <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 10px;"> <p>SOAL.</p> <p>Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan buku yang menggunakan rumus dalam negeri? 2. Jelaskan buku yang menggunakan rumus dalam negeri? 3. Jelaskan buku yang menggunakan rumus dalam negeri? 4. Berikan contoh perpustakaan di sekolah? <p>Jawab :</p> <p>1. 2. 3. 4. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>5. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>6. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>7. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>8. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>9. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>10. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>11. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>12. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>13. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>14. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>15. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>16. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>17. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>18. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>19. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> <p>20. Buku-buku yang menggunakan rumus dalam negeri</p> </div>



b. Pembahasan

Kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang terus meningkat membuktikan bahwa strategi *Mini Workshop* berbasis produk beriman berhasil dengan baik. Hasil ini karena dari awal program mendapat dukungan dari seluruh warga sekolah, memetakan guru secara berdiferensiasi, aktif dalam mengikuti kegiatan di komunitas belajar dan melakukan refleksi berkala untuk berbagi praktik baik. Selain itu berkat jejaring yang dilakukan dan pemberdayaan orang tua serta komite sekolah.

4. SIMPULAN

Kepemimpinan pembelajaran berdiferensiasi melalui *mini workshop* berbasis produk beriman (produktif memberi manfaat) dapat mewujudkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut tampak dari semua indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Berkualitas, P. P. (2022). *1 , 2 , 3 I*, 6(2), 58–66.
- [2] Saputro, J. D., Yogyakarta, U. N., Malang, K., Sleman, K., Sekolah, W., & Berkualitas, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dan Peran Warga Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 77–83. <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i1.9118>
- [3] Ahmad Mulyadi. (2021). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 13–18.
- [4] Bafadal, M. R., Roesminingsih, E., & Sumbawati, M. S. (2022). Implementasi Kepemimpinan Pembelajaran Untuk Mewujudkan Mutu Sekolah. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p77>